



Implementation of the Inclusion Style Method to Improve Learning Outcomes in the Game of Basketball for Class IV Students at SDN Mojoroto 02 Kediri City in 2024/2025

Iva Alivatul Kartika Sari

alivakartika64@gmail.com

Prodi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Nur Ahmad Muharram

nur.ahmad1988@unpkediri.ac.id

Prodi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Rafli Qaulan Kurniawan

rafliqaulankurniawan01@gmail.com

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, SD Negeri 02 Mojoroto, Indonesia

Abstrak Penelitian Tindakan Kelas ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran sebagai inti dari proses pendidikan. Dalam pelaksanaannya, guru menghadapi tantangan berupa perbedaan kemampuan belajar di antara siswa, yang menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Metode gaya inklusi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan untuk memberikan tugas yang sama dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Dalam metode ini, guru menetapkan tugas pembelajaran dengan kriteria kesulitan yang berbeda, sementara siswa diberikan kebebasan untuk memilih tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar permainan bola basket melalui penerapan metode gaya inklusi pada siswa kelas VI Semester 1 di SDN Mojoroto 02 Kota Kediri tahun pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata yang meningkat dari 71,34 pada pra-siklus menjadi 74,72 pada siklus I, dan 77,94 pada siklus II. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, yaitu dari 51,15% pada pra-siklus menjadi 75% (25 siswa) pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 90,62% (29 siswa) pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode gaya inklusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola basket. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus melakukan inovasi dalam pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan tidak merasa bosan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Gaya Inklusi, Bola Basket

Abstract This Classroom Action Research is motivated by the importance of learning as the core of the educational process. In its implementation, teachers face challenges in the form of differences in learning abilities among students, which causes some students to have difficulty in understanding the material. The inclusive style method in Physical Education, Sports, and Health learning aims to provide the same assignments with varying levels of difficulty. In this method, teachers set learning tasks with different difficulty criteria, while students are given the freedom to choose assignments that suit their abilities. This study aims to determine the improvement in learning outcomes in basketball games through the application of the inclusive style method in grade VI Semester 1 students at SDN Mojoroto 02 Kediri City in the 2024/2025 academic year. The results of the study showed an increase in student learning outcomes, with an average score increasing from 71.34 in the pre-cycle to 74.72 in cycle I, and 77.94 in cycle II. In addition, the level of learning completion also increased, namely from 51.15% in the pre-cycle to 75% (25 students) in cycle I, and increased again to 90.62% (29 students) in cycle II. The conclusion of this study is that the application of the inclusion style method is effective in improving learning outcomes in basketball games. Therefore, it is recommended that teachers continue to innovate in learning so that students are more motivated and do not feel bored, especially in the subjects of Physical Education, Sports, and Health.

Keywords: Learning Outcomes, Inclusion Style, Basketball

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan aspek utama dalam proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas siswa ke arah yang lebih baik (Dewi,

2020). Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru (Yanti & Suyatno, 2019). Namun, pelaksanaan pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala yang sulit diatasi. Dari segi kuantitas, terdapat ketidakseimbangan antara jumlah sekolah dengan jumlah anak usia sekolah. Sementara itu, dari segi kualitas, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi, seperti kondisi siswa, kurangnya perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga, serta faktor sekolah yang mencakup metode pembelajaran, disiplin, ketersediaan alat pelajaran, sarana dan prasarana, serta faktor lainnya. Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas adalah capaian hasil belajar siswa (Purwanto et al., 2020). Hasil belajar yang optimal dapat dicapai apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta keterampilan guru dalam mengelola kelas dan menguasai materi dengan baik (Permadi & Syam, 2016).

Basket merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan banyak pemain dari semua kalangan masyarakat yang diketahui semua dunia (Arie Putra Santoso et al., 2022). Permainan bola basket ini awal mulanya dikembangkan di benua amerika khususnya di Amerika Serikat tapi seiring berjalannya waktu olahraga ini mulai berkembang di benua eropa maupun asia dan sudah mulai dipertandingkan di berbagai olimpiade seluruh dunia (Prasetyo & Sukarmin, 2017). Teknik yang paling penting di permainan basket ini yaitu kemampuan untuk menangkap, menggiring, serta memasukkan bola ke keranjang (de Cesar Netto et al., 2019). Basket merupakan olahraga yang menuntut kombinasi antara keterampilan teknis dan kapasitas fisik (Mahyuddin & Sudirman, 2021). Penguasaan keterampilan dasar sangat krusial bagi setiap pemain, selain kemampuan taktis yang dimiliki agar performa dalam permainan dapat optimal (Prakoso & Sugiyanto, 2017). Dalam konteks permainan dan kompetisi, penguasaan teknik dasar menjadi fondasi yang krusial untuk dipahami dalam proses pembelajaran (Yulianto & Iwandana, 2023). Dengan mengetahui kemampuan dasar tersebut, pelatih atau instruktur dapat merancang metode dan strategi yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran dan latihan yang diinginkan (Purnomo et al., 2022). Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, banyak guru mengeluhkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik permainan bola basket. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa saat berada di lapangan. Padahal, dalam proses pembelajaran, guru biasanya memberikan contoh secara langsung dan berkelanjutan mengenai teknik dasar permainan bola basket. Namun, penerapan metode ini belum sepenuhnya mampu

meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai teknik dasar permainan tersebut.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan) di kelas VI semester 1 SD Negeri Mojoroto 02 Kota Kediri dilaksanakan masih monoton, yaitu belum ada variasi tentang metode pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan. Mutu pendidikan yang rendah dapat diartikan sebagai kurang efektifnya proses pembelajaran (Bimantara & Iwandana, 2023). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari siswa, guru, maupun kondisi sarana dan prasarana (Sodiq & Iwandana, 2023). Selain itu, minat serta motivasi siswa dalam menerima pembelajaran juga berperan penting. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah rendahnya kinerja guru serta metode pengajaran yang kurang bervariasi (Setiawan et al., 2021).

Berbagai faktor memengaruhi hasil belajar dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, di antaranya adalah kondisi fisik siswa, tingkat kecerdasan, serta bakat dan minat yang dimiliki. Selain itu, peran guru juga sangat menentukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dituntut untuk mampu memberikan motivasi dan menciptakan inovasi dalam metode pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat belajar siswa, terutama bagi mereka yang kurang berbakat dalam bidang olahraga (Subekti et al., 2020). Dari uraian tersebut di atas, maka kami mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Gaya Inklusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bola Basket Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 02 Kota Kediri Tahun 2024/2025”.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Mojoroto 02 kota Kediri, tepatnya di Jl. Mojoroto II, No. 26, Mojoroto Kota Kediri. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1, bulan Oktober – Desember 2024. Observasi data dan analisis dilakukan pada bulan September 2024. Pengambilan data dilakukan selama 2 siklus pembelajaran. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan (2 x 35 menit) yaitu pada tanggal 8 Oktober dan 5

November 2024, sedangkan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan (2 x 35 menit) yaitu pada tanggal 12 dan 19 November 2024. Kelas yang diteliti adalah kelas VI semester 1 SD Negeri Mojoroto 02 Kediri tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 siswa yaitu terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Subyek peneliti adalah Mahasiswa PPG Calon Guru Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Guru Pamong SDN Mojoroto 02 sebagai observer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu fenomena pada saat penelitian dilakukan. Kemampuan pemahaman bermain basket sebagai hasil belajar dari penggunaan metode gaya inklusi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola basket meningkat apabila nilai rata-rata siswa dalam memahami bola basket dapat mencapai nilai diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

HASIL

1. Hasil Siklus I

Berikut ini adalah hasil evaluasi pada siklus I :

Tabel 1. Nilai Hasil Evaluasi KBM siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Adam Prayitno	78	√	
2	Dzakiyya Talita Hariwayana	64		√
3	Earlyta Arsyfa Salsabila	80	√	
4	Eka Pramadya Andriawan	75	√	
5	Hanaya Chyandana Yathu	75	√	
6	Mochamad Tristan Herlando	76	√	
7	Muhammad Fendi Adriano	75	√	
8	Muhammad Gibran Ramadhan	70		√
9	Mutiara Putri Subiantari	79	√	
10	Naufal Athallah Gultom	74		√
11	Rayyan Pradipta Putra	75	√	
12	Salsabila Bilqis Kurnia Fida Chandra	80	√	
13	Sukma Rahmadina Santoso	78	√	
14	Vicko Egy Saputra	70		√
15	Heru Pratama Putra	75	√	
16	Lillah Mei Setyowati	80	√	

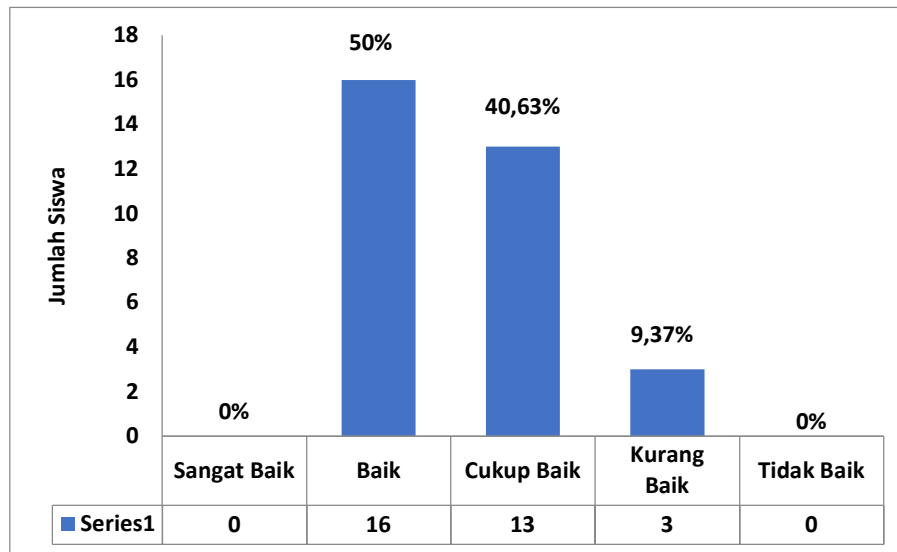
17	Melanyi Putri Yuniar	60		√
18	Meylinisa Desy Prastowo	79	√	
19	Mutiara Arum Sari	76	√	
20	Nabila Ardhea Kusuma	76	√	
21	Nadya Putri Wijaya	77	√	
22	Nur Ahmad Hanan	79	√	
23	Oktaviano Delfian Dida	78	√	
24	Retno Ely Zulfa	75	√	
25	Rosika Yunivia	65		√
26	Roy Desta Cornelis	75	√	
27	Salsa Bella Nur Fadila	78	√	
28	Sri Yuniati P.	72		√
29	Sulistiana Tri Wantari	78	√	
30	Tia Rizka Putri	68		√
31	Wisnu Bintang Berlian	76	√	
32	Wulan Ardianti	75	√	
	Jumlah	2391	24 Siswa (75%) yang sudah tuntas	8 siswa (25%) yang belum tuntas
	Rata-rata	74,74		
	Nilai Tertinggi	80		
	Nilai Terendah	60		
	KKM : 75			

Berdasarkan tabel hasil evaluasi KBM siklus I tersebut, maka dapat didistribusikan hasil belajar siswa kelas VI semester 1 SD Negeri Mojoroto 02 Kota Kediri tahun pelajaran 2024/2025, berikut hasil distribusinya :

Tabel 2. Distribusi Prosentase Hasil Belajar Siswa dalam KBM Siklus I
Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	86-100	0	0 %	Sangat baik
2	76-85	16	50 %	Baik
3	66-75	13	40,63 %	Cukup baik
4	51-65	3	9,37 %	Kurang baik
5	<50	0	0 %	Tidak baik
	Total	32	100%	

Hasil distribusi prosentase hasil belajar tersebut juga dapat dipaparkan dalam grafik berikut ini :



Grafik 1. Hasil Belajar Siswa dalam KBM Siklus I

Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Hasil Siklus II

Berikut ini adalah hasil evaluasi pada siklus II :

Tabel 3. Nilai Hasil Evaluasi KBM siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Adam Prayitno	80	√	
2	Dzakiyya Talita Hariwayana	76	√	
3	Earlyta Arsyfa Salsabila	85	√	
4	Eka Pramadya Andriawan	80	√	
5	Hanaya Chyandana Yathu	76	√	
6	Mochamad Tristan Herlando	79	√	
7	Muhammad Fendi Adriano	77	√	
8	Muhammad Gibran Ramadhan	78	√	
9	Mutiara Putri Subiantari	78	√	
10	Naufal Athallah Gultom	75		√
11	Rayyan Pradipta Putra	75	√	
12	Salsabila Bilqis Kurnia Fida Chandra	82	√	
13	Sukma Rahmadina Santoso	80	√	

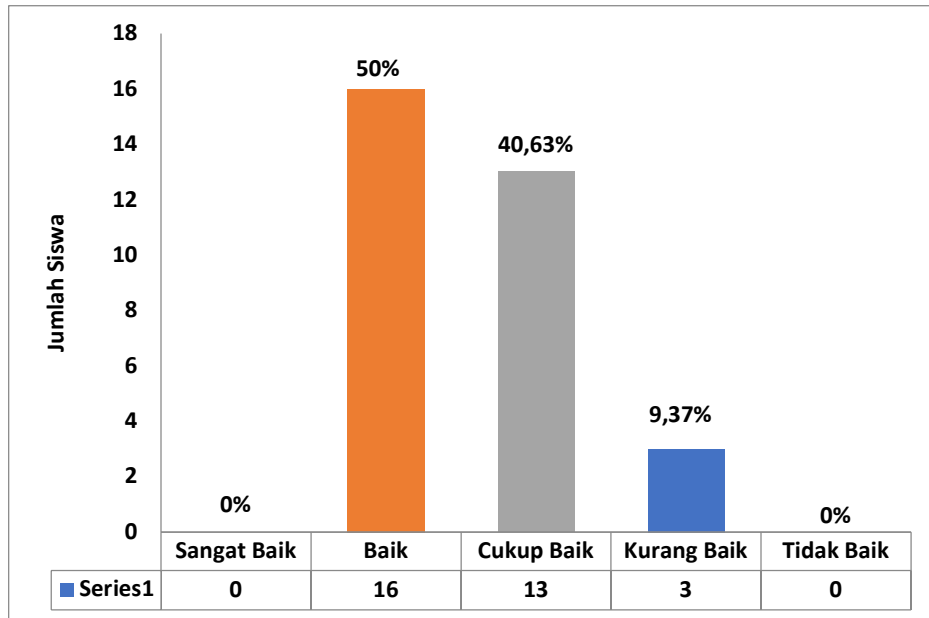
14	Vicko Egy Saputra	76	√	
15	Heru Pratama Putra	79	√	
16	Lillah Mei Setyowati	84	√	
17	Melanyi Putri Yuniar	65		√
18	Meylinisa Desy Prastowo	80	√	
19	Mutiara Arum Sari	78	√	
20	Nabila Ardhea Kusuma	80	√	
21	Nadya Putri Wijaya	78	√	
22	Nur Ahmad Hanan	82	√	
23	Oktaviano Delfian Dida	82	√	
24	Retno Ely Zulfa	80	√	
25	Rosika Yunivia	70		√
26	Roy Desta Cornelis	76	√	
27	Salsa Bella Nur Fadila	80	√	
28	Sri Yuniati P.	77	√	
29	Sulistiana Tri Wantari	80	√	
30	Tia Rizka Putri	72	√	
31	Wisnu Bintang Berlian	77	√	
32	Wulan Ardianti	80	√	
	Jumlah	2494	29 Siswa (90,62%) yang sudah tuntas	3 siswa (0,38%) yang belum tuntas
	Rata-rata	77,94		
	Nilai Tertinggi	85		
	Nilai Terendah	65		
	KKM : 75			

Berdasarkan tabel hasil evaluasi KBM siklus I tersebut, maka dapat didistribusikan hasil belajar siswa kelas VI semester 1 SD Negeri Mojoroto 02 Kota Kediri tahun pelajaran 2024/2025, berikut hasil distribusinya :

Tabel 4. Distribusi Prosentase Hasil Belajar Siswa dalam KBM Siklus II Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	86-100	0	0 %	Sangat baik
2	76-85	16	50 %	Baik
3	66-75	13	40,63 %	Cukup baik
4	51-65	3	9,37 %	Kurang baik
5	<50	0	0 %	Tidak baik
	Total	32	100%	

Hasil distribusi prosentase hasil belajar tersebut juga dapat dipaparkan dalam grafik berikut ini:



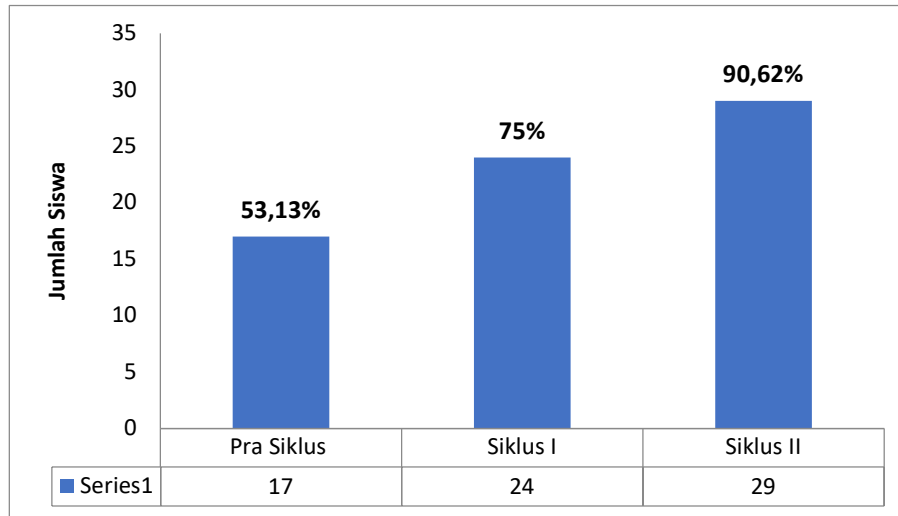
Grafik 2. Hasil Belajar Siswa dalam KBM Siklus II
Siswa Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa kelas VI mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus hanya mencapai 53,13% (17 siswa), sedangkan setelah pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I mencapai prosentase 75% (25 siswa) dan pada siklus II mencapai prosentase 90,62% (29 siswa).

Tabel 5. Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VI Semester 1
SD Negeri Mojoroto 02 kota Kediri

Prosentase Ketuntasan			Prosentase kenaikan Pra tindakan s/d Siklus II
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
53,13%	75%	90,62%	37,49%

Jika dibuat grafik prosentase ketuntasan belajar mulai Pra tindakan sampai dengan siklus II, akan tampak seperti grafik 3. dibawah ini :



Grafik 3. Prosentase Ketuntasan Belajar (Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II) Siswa Kelas VI Semester 1 SD Negeri Mojoroto 02 Tahun Pelajaran 2024/2025

PEMBAHASAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaannya harus diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh (Lauh, 2016). Tujuan utama Penjasorkes tidak hanya berfokus pada pengembangan fisik, tetapi juga bertujuan mengoptimalkan seluruh potensi siswa (Heri et al., 2017). Secara komprehensif, Penjasorkes bertujuan untuk meningkatkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, kestabilan emosi, keterampilan sosial, kemampuan bernalar, serta kesadaran moral melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga (Fadillah et al., 2021). Melalui Penjasorkes, siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas fisik, permainan, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat dan aktif yang dapat diterapkan sepanjang hayat (Agustina & Sulaiman, 2020).

Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mengajarkan keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi dalam permainan olahraga, serta menanamkan nilai-nilai seperti

sportivitas, kejujuran, dan kerja sama (Mudzakir, 2020). Selain itu, pembelajaran juga harus mencakup pembinaan pola hidup sehat. Metode pengajaran yang digunakan sebaiknya tidak terbatas pada pendekatan konvensional yang bersifat teoritis di dalam kelas, tetapi juga harus melibatkan aspek fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Aktivitas yang diberikan perlu dirancang dengan pendekatan didaktik dan metodik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Septaliza & Victorian, 2017).

Metode gaya inklusi merupakan pendekatan pembelajaran di mana semua siswa diberikan tugas yang sama, tetapi dengan variasi tingkat kesulitan (Permatasari et al., 2012). Guru menetapkan tugas dengan kriteria atau target yang beragam, sementara siswa diberikan kebebasan untuk memilih tugas yang sesuai dengan kemampuan mereka (Ewan Irawan, 2019). Dalam metode ini, beberapa tingkat tugas diperkenalkan, memungkinkan siswa untuk menentukan sendiri tingkat pencapaian atau performa mereka.

Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam setiap mata pelajaran (Nugroho & Fifukha Dwi Khory, 2020). Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas di bidang pendidikan (Sukmawati & Hartoto, 2015). Dalam kehidupan manusia, hasil belajar dapat bervariasi tergantung pada tingkat dan jenis pendidikan yang ditempuh, termasuk di lingkungan sekolah menilai ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran (Harsono, 2017). Hasil belajar dapat diukur melalui praktik langsung di lapangan serta menggunakan lembar observasi sebagai instrumen evaluasi (Ajid et al., 2019).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode gaya inklusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola basket. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus melakukan inovasi dalam pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan tidak merasa bosan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

REFERENSI

- Agustina, E., & Sulaiman. (2020). Proses Pembelajaran Penjasorkes dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), pp.568-573.
- Ajid, O. N., Komarudin, K., & Mulyana, M. (2019). Pengaruh Metode PETTTLEP dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Jurus Tunggal Baku

- Pencak Silat. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v4i2.18989>
- Arie Putra Santoso, Sukardi, & Puput Sekar Sari. (2022). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Methodist 2 Palembang. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i2.178>
- Bimantara, A., & Iwandana, D. T. (2023). Observasi Penerapan Digitalisasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Kurikulum Terbaru di Sekolah. *Gerak: Journal of Physical Education, Sport, and Health*, 5433.
- De Cesar Netto, C., Bernasconi, A., Roberts, L., Pontin, P. A., Lintz, F., Saito, G. H., Roney, A., Elliott, A., & O'Malley, M. (2019). Foot Alignment in Symptomatic National Basketball Association Players Using Weightbearing Cone Beam Computed Tomography. *Orthopaedic Journal of Sports Medicine*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.1177/2325967119826081>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Ewan Irawan. (2019). Pengaruh Kelincahan , Kecepatan Gerak Dan Kelentukan Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand Drive Pada Permainan Tenis Meja Siswa SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 19–29.
- Fadillah, F. D., Anhar, D., & Royana, I. F. (2021). Penerapan model pembelajaran STAD dan TGT terhadap hasil belajar penjasorkes materi senam lantai roll belakang. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(2), 280–287. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.95>
- Harsono, S. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Guling Belakang (Studi Pada Siswa Kelas VII Â SMPN 2 Buduran Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 25–29.
- Heri, L., Rusilowati, A., & Raharjo, T. J. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Senam Lantai dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 6(1), 19–29.
- Lauh, W. D. A. (2016). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 83–93.
- Mahyuddin, R., & Sudirman, A. (2021). Korelasi Koordinasi Mata Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Shooting Bola Basket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 96–101. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.305>
- Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Penjas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10(1), 44–49.

- Nugroho, F. A., & Fifukha Dwi Khory. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Dan Latihan Drill Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(3), 137–142.
- Permadi, J., & Syam, A. R. (2016). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar dribble bola basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 13–23.
- Permatasari, D. A., Bambang, P., & Rustiadi, T. (2012). Pembelajaran Roll Depan Menggunakan Matras Bidang Miring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(2), 99–103.
- Prakoso, G. P. W., & Sugiyanto, F. (2017). Pengaruh metode latihan dan daya tahan otot tungkai terhadap hasil peningkatan kapasitas VO2Max pemain bola basket. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.10177>
- Prasetyo, D. W., & Sukarmin, Y. (2017). Pengembangan model permainan untuk pembelajaran teknik dasar bola basket di SMP. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12758>
- Purnomo, A. A., Cahayani, P. M., Waluyo, & Iwandana, D. T. (2022). Tingkat Kreativitas Guru Dalam mengatasi Keterbatasan Prasarana Sarana Pembelajaran PJOK. *Gelombang Olahraga*, 6(1), 27–35.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Septaliza, D., & Victorian, A. R. (2017). Survei Permainan dan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 1–12.
- Setiawan, A., Muhyi, M., & Wiyarno, Y. (2021). Pengembangan Program Daily Physical Activity (DPA) Melalui Permainan Tradisional Pada Pembelajaran PJOK di Kelas V SDN Kebraon Surabaya. *Jendela Olahraga*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6764>
- Sodiq, F., & Iwandana, D. T. (2023). Observasi Sarana Prasarana Pjok di SMP N 1 Sedayu Tahun 2023. *E-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(2). <https://doi.org/10.31539/e-sport.v3i2.6474>
- Subekti, N., Juhrodin, J., & Mulyadi, A. (2020). Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Kebugaran dan Motivasi Belajar. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(1), 55–62. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v5i1.38560>

- Sukmawati, D., & Hartoto, S. (2015). Penerapan Pemebelajaran Renang Gaya Bebas Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(2), 366–370.
- Yanti, G., & Suyatno, S. (2019). Penerapan Program Pembelajaran Show and Tell Dalam Gerakan Literasi Sekolah Di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(3), 191–200. <https://doi.org/10.12928/FUNDADIKDAS.V1I3.666>
- Yulianto, L. W., & Iwandana, D. T. (2023). Analisis Pembelajaran Pjok Pasca Pandemi Covid-19 di Tinjau dari Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Pangudiluhur Sedayu. *E-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(2). <https://doi.org/10.31539/e-sport.v3i2.6470>